

**KETULAHAN DI KALANGAN REMAJA KABUPATEN BERAU
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

(KAJIAN FOLKLOR)

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2024

**KETULAHAN DI KALANGAN REMAJA KABUPATEN BERAU
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**
(KAJIAN FOLKLOR)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia**

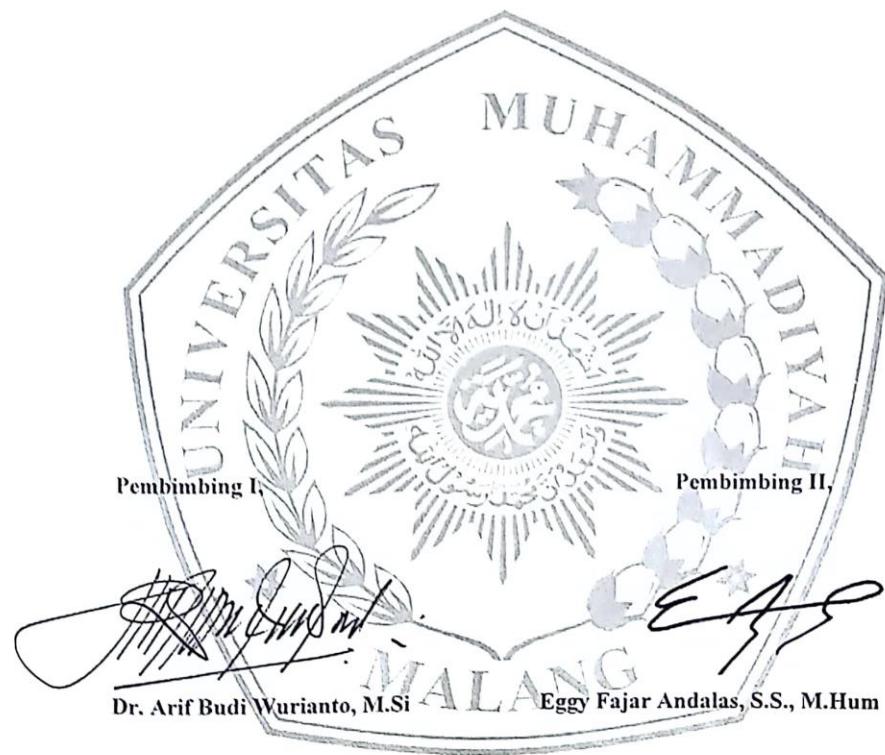


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Ketulahan di Kalangan Remaja Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur (Kajian Folklor)" ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi pada tanggal 04 Juni 2024



LEMBAR PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Pengaji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Malang



Dewan Pengaji

1. Candra Rahma Wijaya Putra, M.A
2. Prof. Dr. Ribut Wahyu Eriyanti, M.Si., M.Pd
3. Eggy Fajar Andalas, S.S., M.Hum
4. Dr. Arif Budi Wurianto, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nani Priani

NIM : 20191080311013

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

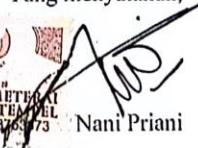
Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Tugas akhir dengan judul “Ketulahan di Kalangan Remaja Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur (Kajian Folklor)” adalah hasil karya saya dan dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali secara tertulis naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan atau dasar pustaka.
2. Apabila ternyata di dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIAT, saya bersedia TUGAS AKHIR INI DIGUGUTKAN dan GELAR AKADEMIK YANG SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tugas akhir ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON ESKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 05 Juni 2024

Yang menyatakan,


Nani Priani

ABSTRAK

Nani. Priani. 2024. Ketulahan di Kalangan Remaja Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur (Kajian Folklor). Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Muhammadiyah Malang. Pembimbing: (1) Dr. Arif Budi Wurianto, M.Si (2) Eggy Fajar Andalas, S.S., M.Hum.

Kata Kunci: Ketulahan, Folklor, Bentuk dan Makna

Indonesia adalah negara yang luas dan memiliki banyak ragam budaya. Salah satu hasil budaya yang dimiliki adalah ketulahan. Ketulahan sebagai kearifan lokal yang bersumber dari pengetahuan setempat, kini telah menjadi identitas kebudayaan Indonesia. Adanya budaya ini, mampu mendinamisasi kehidupan sosial yang penuh keadaban dan kearifan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan ketulahan dengan perwujudan bentuk-bentuk dan makna dalam kehidupan bermasyarakat dan mengetahui tingkat eksistensinya dalam masyarakat khususnya di kalangan remaja Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur. Untuk menjawab permasalahan tentang bentuk-bentuk ketulahan, peneliti menggunakan teori folklor Indonesia dari pemikiran James Dananjaja, dan untuk menjawab permasalahan makna, peneliti menggunakan teori semiotika dari pemikiran Roland Barthes.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode etnografi yang menjadikan peneliti berbaur dengan kehidupan masyarakat untuk mengumpulkan data. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk dan makna ketulahan di kalangan remaja Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur sendiri masih menjadi aturan yang termasuk ke dalam aturan ketulahan. Aturan ketulahan yang masih dikenal oleh masyarakat biasanya berupa aturan-aturan ketulahan yang erat kaitannya dengan kegiatan sehari-hari seperti misalnya larangan menolak makanan dan sebagainya. Ketulahan yang mereka ketahui dimaknai dengan beragam baik sesuai makna dari ketulahan sendiri yaitu larangan dengan sifat atau pemaknaan lainnya seperti makna konotasi dan denotasi.

ABSTRACT

Nani. Priani. 2024. Ketulahan among Youth in Berau Regency, East Kalimantan Province (Folklore

Study). Thesis. Indonesian Language Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Muhammadiyah University of Malang. Supervisor: (1) Dr. Arif Budi Wurianto, M.Si (2) Eggy Fajar Andalas, S.S., M.Hum.

Keywords: **Ketulahan, Folklore, Form and Meaning**

Indonesia is a vast country and has many diverse cultures. One of the cultural results is disaster. Ketulah, as local wisdom that originates from local knowledge, has now become Indonesia's cultural identity. The existence of this culture is able to dynamize a social life full of civility and wisdom. This research aims to determine the relationship between ketulah and the manifestation of forms and meanings in social life and to determine the level of its existence in society, especially among teenagers in Berau Regency, East Kalimantan Province. To answer the problem of forms of ketulah, the researcher uses Indonesian folklore theory from the thoughts of James Dananjaja, and to answer the problem of meaning, the researcher uses the semiotic theory from the thought of Roland Barthes.

In this research, researchers used ethnographic methods which involve researchers mingling with community life to collect data. Data collection procedures in this research were carried out using observation, interviews, documentation and literature study. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and conclusion verification.

The results of the research show that the forms and meanings of disasters among teenagers in Berau Regency, East Kalimantan Province are still rules that are included in the disaster regulations. The ketulah rules that are still known to the public are usually in the form of ketulah rules that are closely related to daily activities, such as the prohibition on refusing food and so on. The ketulah that they know is interpreted in various ways according to the meaning of the ketulah itself, namely prohibitions with other characteristics or meanings such as connotation and denotation.

MOTTO

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat
(siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.”*

(QS. Al- Baqarah: 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al- Insyirah, 94: 5-6)

“Terus mengeluh hanya akan menunjukkan betapa lemahnya dirimu”

(Monkey D Luffy)

“Hidup itu keras dan segala sesuatunya tidak selalu berjalan dengan baik, tetapi kita harus berani dan melanjutkan hidup kita”

(Min Yoongi – Bangtan Sonyeondan)

“Jadilah seperti karang di lautan yang kokoh diterjang ombak, walaupun demikian air laut tetap masuk dalam pori-pori”

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

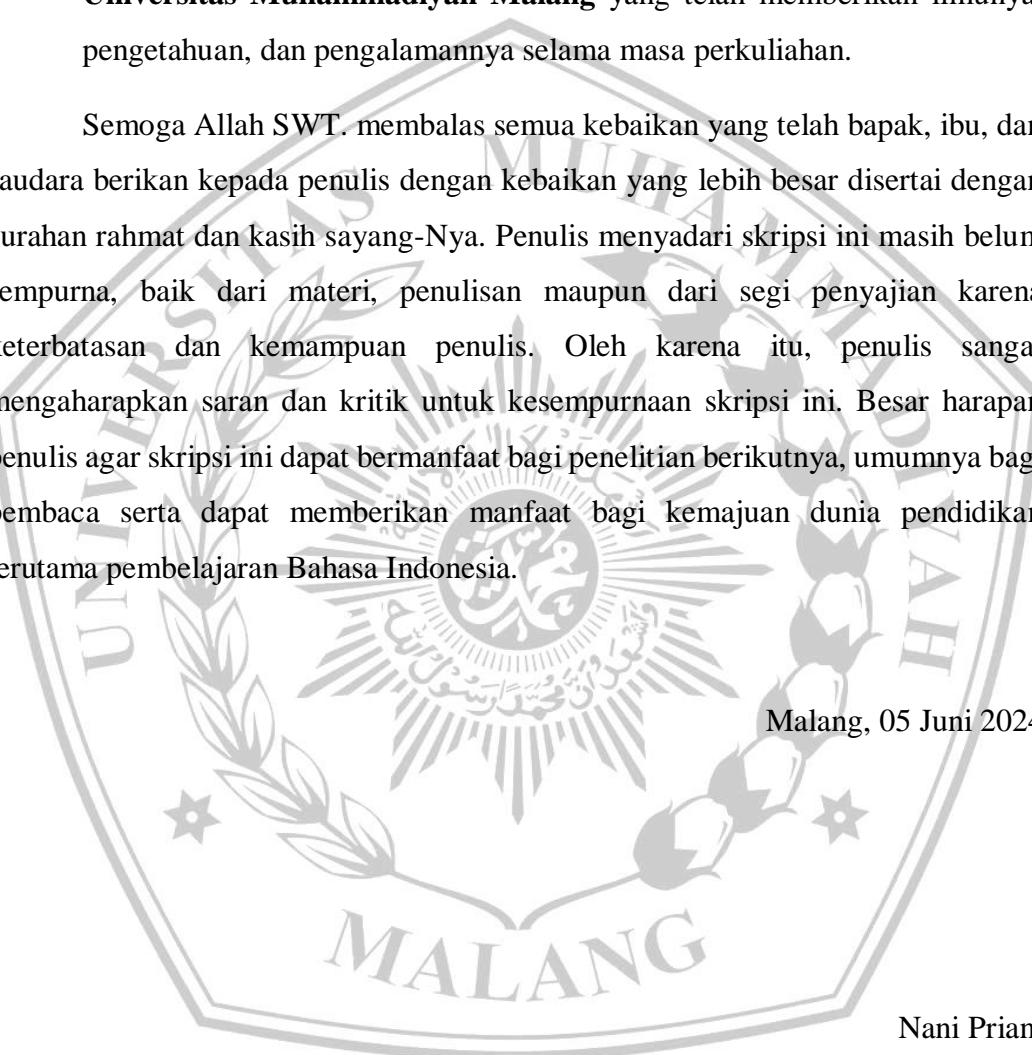
Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Ketulahan di Kalangan Remaja Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur (Kajian Folklor)". Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Prof. Dr. H. Nazaruddin Malik, SE., M.Si.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan kesempatan untuk menepuh pendidikan serta saranan dan prasarana yang diberikan kepada mahasiswa guna mendukung proses perkuliahan.
2. **Prof. Dr. Trisakti Handayani, M.M.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memfasilitasi mahasiswa untuk belajar dan menjadi salah satu dari bagian keluarga besar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. **Arif Setiawan, S.Pd., M.Pd.** selaku Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memfasilitasi dan memberikan arahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. **Candra Rahma Wijaya Putra, S.S., S.Pd., M.A.** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang membantu dan memberikan ilmu, dan masukan selama masa perkuliahan.
5. **Dr. Arif Budi Wurianto, M.Si.** selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

6. **Eggy Fajar Andalas, S.S., M.Hum.** selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaganya untuk membimbing, memberikan arahan, motivasi, masukan dan pemikiran dengan sabar dan tulus sehingga penulis dapat menambah wawasan serta menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
7. **Segenap Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Malang** yang telah memberikan ilmunya, pengetahuan, dan pengalamannya selama masa perkuliahan.

Semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan yang telah bapak, ibu, dan saudara berikan kepada penulis dengan kebaikan yang lebih besar disertai dengan curahan rahmat dan kasih sayang-Nya. Penulis menyadari skripsi ini masih belum sempurna, baik dari materi, penulisan maupun dari segi penyajian karena keterbatasan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan skripsi ini. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya, umumnya bagi pembaca serta dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dunia pendidikan terutama pembelajaran Bahasa Indonesia.



Malang, 05 Juni 2024

Nani Priani

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|--------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | - 1 - |
| 1.1 Latar Belakang | - 1 - |
| 1.2 Rumusan Masalah | - 5 - |
| 1.3 Tujuan Penelitian | - 5 - |
| 1.4 Manfaat Penelitian | - 5 - |
| 1. Manfaat Teoretis | - 5 - |
| 2. Manfaat Praktis | - 6 - |
| 1.5 Penegasan Istilah | - 6 - |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | - 8 - |
| 2.1 Folklor | - 8 - |
| 2.2 Ketulahan | - 9 - |
| 2.2.1 Bentuk-Bentuk Ketulahan | - 12 - |
| 2.2.2 Makna Ketulahan | - 14 - |
| 2.3 Kenangka Berpikir Peneliti | - 17 - |
| BAB III METODE PENELITIAN | - 19 - |
| 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian | - 19 - |
| 3.2 Metode Penelitian | - 19 - |
| 3.3 Kehadiran Peneliti | - 20 - |
| 3.4 Lokasi Penelitian | - 20 - |
| 3.5 Sumber Data dan Data | - 21 - |
| 3.6 Instrumen Penelitian | - 24 - |
| 3.7 Teknik Pengumpulan Data | - 26 - |

| | | |
|---|--|----------------|
| 3.8 | Teknik Analisis Data | - 27 - |
| 3.9 | Tahap-Tahap Penelitian | - 30 - |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | - 31 - |
| 4.1 | DATA HASIL PENELITIAN | - 31 - |
| 4.1.1 | Bentuk-Bentuk Ketulahan di Kalangan Remaja Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur | - 31 - |
| 4.1.2 | Makna Ketulahan di Kalangan Remaja Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur | - 42 - |
| 4.2 | PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | - 52 - |
| 4.2.1 | Bentuk-Bentuk Ketulahan di Kalangan Remaja Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur | - 52 - |
| 4.2.2 | Makna Ketulahan di Kalangan Remaja | - 56 - |
| BAB V PENUTUP | | - 62 - |
| 5.1 | Kesimpulan | - 62 - |
| 5.2 | Saran | - 63 - |
| DAFTAR PUSTAKA | | - 64 - |
| LAMPIRAN | | - 66 - |
| | Daftar Narasumber | - 67 - |
| | Lampiran 1. Pedoman Observasi | - 68 - |
| | Lampiran 2. Pedoman Wawancara Generasi Tua | - 69 - |
| | Lampiran 3. Pedoman Wawancara Generasi Muda | - 72 - |
| | Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Narasumber | - 73 - |
| | Lampiran 5. Pedoman Kuisisioner | - 104 - |
| | Lampiran 6. Hasil Kuisisioner Narasumber | - 107 - |
| | Lampiran 7. Indikator Perbandingan Antar Generasi | - 114 - |
| | Lampiran 8. Pedoman Dokumentasi | - 116 - |
| | Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan Observasi | - 118 - |
| | Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan Wawancara | - 119 - |
| RIWAYAT HIDUP | | - 121 - |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|--------|
| Tabel 3. 1 Indikator penelitian: ketulahan di kalangan remaja kabupaten berau provinsi kalimantan timur _____ | - 25 - |
| Tabel 3. 2 Kode Data Penelitian _____ | - 29 - |
| Tabel 4. 1 Bentuk Ketulahan Terhadap Makanan _____ | - 31 - |
| Tabel 4. 2 Bentuk ketulahan terhadap kehamilan _____ | - 34 - |
| Tabel 4. 3 Bentuk ketulahan terhadap anak-anak _____ | - 39 - |
| Tabel 4. 4 Bentuk ketulahan terhadap makhluk gaib _____ | - 41 - |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|---------|
| Gambar 2. 1 Kerungka Berfikir | - 18 - |
| Gambar 3. 1 Peta Kabupaten Beneru Kecamatan Gassang Tabur | - 20 - |
| Gambar 6. 1 Foto Desa | - 117 - |
| Gambar 6. 2 Wawancara dengan Bapak Sri Bandi | - 118 - |
| Gambar 6. 3 Wawancara dengan Ibu Siti Munawaroh | - 118 - |
| Gambar 6. 4 Wawancara dengan Bapak Husnul Hulq | - 119 - |
| Gambar 6. 5 Wawancara dengan generasi muda | - 119 - |



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2020). Makna dan Fungsi Pamali Masyarakat Sukupaser Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser (the Meaning and Function of Practical Community Interest Paser) District Long Acts Paser). *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 10(2), 139–154.
<https://doi.org/10.20527/jbsp.v10i2.9372>
- Akhlik, A., Arifin, M. B., & Rijal, S. (2019). Pemali dalam Masyarakat Etnik Banjar di Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Budaya*, 3(2), 121–130.
- Ashriady, Mariana, D., Tiyas, A. H., & Supriadi, R. F. (2022). Aspek Sosial Budaya dalam Perawatan Kehamilan pada Masyarakat Pesisir Kabupaten Mamuju The Socio-Cultural Aspects of Pregnancy Care in Coastal Communities in Mamuju Regency. In *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)* (Vol. 13, Issue 1). Online.
- Asyura, M. (2019). Budaya Kemponan Pada Masyarakat Melayu Pontianak (Kajian Kearifan Lokal Dalam Kehidupan Sosial Etnik Melayu). *Handep: Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 3(1), 101–120.
<https://doi.org/10.33652/handep.v3i1.38>
- Brata, I. B. (2016). Kearifan Budaya Lokal Perekat Identitas Bangsa. *Jurnal Bakti Saraswati*, 05(01), 9–16. <https://doi.org/10.1007/s11104-008-9614-4>
- Danandjaja, J. (1984). *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain*. PT. Pustaka Grafitipers.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (1994). *Handbook of Qualitative Research*. 643.
- Dini, R., Anggrestia, N. V., & Afkar, T. (2024). Makna dan Fungsi Ungkapan Pamali dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat di Desa Bendung Kabupaten Mojokerto: Kajian Etnolinguistik. *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 162–176. <https://doi.org/10.62383/dilan.v1i3.474>
- Endraswara, S. (2013). *Folklor Nusantara: Hakikat, Bentuk, Fungsi* (S. Endraswara, Ed.; I). Penerbit Ombak.
- Fajarini, S. D., & Dhanurseto. (2019). Penerapan Budaya Pamali dan Adat Istiadat dalam Kehidupan Masyarakat Kampung Adat Kuta Kabupaten Ciamis Jawa Barat. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 6(2), 23–29.
<https://doi.org/10.37676/professional.v6i2.942>
- Fitrah, M., & Luthfiyah, L. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kelas* (Ruslan & M. M. Effendi, Eds.; I). CV Jejak.
- Harpriyanti, H., & Komalasari, I. (2018). Makna Dan Nilai Pendidikan Pamali dalam Masyarakat Banjar di Desa Barikin Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya, 3(2), 242–252.
<https://doi.org/10.33654/sti.v3i2.962>

- Jeferson, J. (2022a). Pamali dalam Masyarakat Dayak Meratus Kecamatan Hampang Kabupaten Kotabaru (Pamali in Dayak Meratus Community in Hampang District, Kotabaru Regency). *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 12(1), 181–197.
<https://doi.org/10.20527/jbsp.v12i1.13053>
- Jeferson, J. (2022b). Pamali Dalam Masyarakat dayak Meratus Kecamatan Hampang Kabupaten Kotabaru (Pamali In Dayak Meratus Community In Hampang District, Kotabaru Regency). In *Sastra dan Pembelajarannya* (Vol. 12, Issue 1).
- Junaidi, J., & Wardani, V. (2019). Konteks Penggunaan Bahasa Tabu Sebagai Pendidikan Etika Tutur dalam Masyarakat Pidie. *Jurnal Serambi Ilmu*, 20(1), 1–17. <https://doi.org/10.32672/si.v20i1.1001>
- Khaerunnisa, A., Marwiah, & Muliana, H. (2022). Representasi Makna dan Fungsi Pamali pada Masyarakat Modern dan Tradisional Etnis Bugis di Desa Barang Palie. *Jurnal Aksara Sawerigading*, 1(1), 45–59.
- Kusaeri, M. (2018). Kapamalian di Desa Kanekes Kecamatan Leuwidamar Kabupaten Lebak-Banten (Ulikan Etnopedagogi). *Lokabasa*, 9(2), 142–152.
<https://doi.org/10.17509/jlb.v9i2.15682>
- Narimawati, U. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Agung Media 9.
- Nasution, A. H., & Adnir, F. (2024). Analisis Terhadap Hadist Tentang Larangan Anak Keluar Waktu Malam Hari. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(5), 3134–3146. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i5.2683>
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (7th ed.). Kencana.
- Nurdiansah, N. (2017). Budaya Pamali Sebagai Landasan Pembelajaran Lingkungan di Sekolah Dasar (Studi Kasus pada Masyarakat Adat Kampung Naga Tasikmalaya). *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 4(1), 59–69.
- Nurmala, M., Jayanti, R., & Hermawan, W. (2021). *Konflik Batin Tokoh Utama Dan Kearifan Lokal Pada Film Yuni Sutradara Kamila Andini The Inner Conflict of the Main Character and Local Wisdom in the Film*.
- Parera, J. D. (2004). *Teori Semantik* (Erlangga, Ed.).
- Pratiwi, A. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Srimulyo Natar*. Universitas Lampung.

- Ratmawati, E. (2017). Bentuk dan Makna Ungkapan Pantang Larang Komunitas Adat Desa Karang Pandan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang dalam Sebuah Penafsiran Hermenutika Budaya. *Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 4(2), 116–124. <https://doi.org/10.21067/jibs.v4i2.3178>
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81–95.
- Rujina, Arifin, M. B., & Rijal, S. (2020). *Pemali Budaya Etnik Dayak Lundayeh di Kota Samarinda : Suatu Tinjauan Semiotika* (Vol. 4).
- Sholihah, L. A., & Sartika, R. A. D. (2014). Makanan Tabu pada Ibu Hamil Suku Tengger. *Kesmas: National Public Health Journal*, 8(7), 313–324. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v0i0.372>
- Spradley, J. P. (2006). *Metode Etnografi* (M. Yahya, Ed.; Edisi II). Tiara Wacana.
- Sudarmi, S. (2022). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Binaaksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Syafrita, I., & Murdiono, M. (2020). Upacara Adat Gawai Dalam Membentuk Nilai-Nilai Solidaritas Pada Masyarakat Suku Dayak Kalimantan Barat. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 22(2), 151–159. <https://doi.org/10.25077/jantro.v22.n2.p151-159.2020>
- Syahfitri, N., Arifin, M. B., & Rijal, S. (2019). Pamali Dalam Masyarakat etnis Bugis di Kota Samarinda : Suatu Kajian Semiotika. In *Jurnal Ilmu Budaya* (Vol. 3, Issue 2).
- Uniawati, U. (2014). Perahu Dalam Pamali Orang Bajo: Tinjauan Semiotika Sosial Halliday. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 568–578.
- Veniaty, S. (2023). Pamali Pada Perempuan Hamil Di Masyarakat Banjar Kalimantan Selatan (Kajian Antropologi Sastra). *Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Seni Dan Budaya*, 3(2).
- Wahidmurni, W. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. In *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (Vol. 4, Issue 1).
- Wibowo, I. S. W. (2013). *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi* (II). Mitra Wacana Media.
- Yulianto, A. (2019a). *Kepercayaan Lokal Dalam Pamali Banjar di Kalimantan Selatan (Local Belief in Pemali in South Kalimantan)*.
- Yulianto, A. (2019b). Kepercayaan Lokal dalam Pemali Banjar di Kalimantan Selatan. *Mabasan*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.26499/mab.v13i1.240>



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

bind.umm.ac.id bahasasastra@umm.ac.id @bahasaindonesiaumm BAHASASASTRAUUMM

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG



LEMBAR HASIL CEK PLAGIASI

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMM Menyatakan bahwa:

Nama : Nani Priani
NIM : 201910080311013

Telah melakukan uji kesamaan Karya Ilmiah dalam bentuk Tugas Akhir (Skripsi) dengan hasil sebagai berikut:

| Bagian Skripsi (BAB) | Presentase Hasil Kesamaan |
|-----------------------------|---------------------------|
| BAB I Pendahuluan | 3% |
| BAB II Kajian Pustaka | 5% |
| BAB III Metode Penelitian | 5% |
| BAB IV Hasil dan Pembahasan | 3% |
| BAB V Kesimpulan dan Saran | 4% |

Berdasarkan presentase hasil uji kesamaan, dapat disimpulkan bahwa hasil deteksi plagiasi telah memenuhi syarat dan ketentuan yang telah diatur pada Peraturan Rektor No. 2 Tahun 2017.

Malang, 22 Juli 2024

Ketua Program Studi,



Arif Setiawan, M.Pd.



Kampus I
Jl. Bandung 1 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 551 253 (Hunting)
F: +62 341 400 435

Kampus II
Jl. Bendungan Sutami No.168 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 551 149 (Hunting)
F: +62 341 502 060

Kampus III
Jl. Raya Tlogomas No.248 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 464 316 (Hunting)
F: +62 341 460 435
E: webmaster@umm.ac.id